

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA**

SKRIPSI



Oleh :

Refky Alwan Linasta

201310230311168

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

Oleh :

Refky Alwan Linasta

201310230311168

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA
2. Nama Peneliti : Refky Alwan Linasta
3. NIM : 201310230311168
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 4-5 Mei 2017

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 27 Oktober 2017

Dewan Penguji

- Ketua Penguji : M. Salis Yuniardi, M.Si., Ph.D
Anggota Penguji : 1. Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi
2. Ni'matuzahroh, S.Psi., M.Si
3. Alifah Nabilah M., S.Psi., MA

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Tri Dayakisni, M.Si.

Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi.

Malang, 27 Oktober 2017

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Muhammad Salis Yuniardi, S.Psi., M.Psi, Ph.D

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Refky Alwan Linasta
NIM : 201310230311168
Fakultas/Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 27 Oktober 2017

Mengetahui
Wakil Dekan I

Yang menyatakan

Ni'matuzahroh, S.Psi., M.Si.

Refky Alwan Linasta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Muhammad Salis Yuniardi, S.Psi., M.Psi, PhD, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Ibu Dra. Tri Dayakisni, M.Si. dan Ibu Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi., selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu, memberikan kritik, saran, arahan, dan membimbing dengan sabar.
4. Bapak Zakarija Ahmat, S.Psi., M.Si., selaku dosen wali.
5. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan ilmu.
6. Kedua orangtua tercinta, ayah Nur Askin dan ibu Herlinawati, serta kakak Nur Oktaviany Kuwanda, S.E., terimakasih yang tak terhingga atas segala kebaikan, doa yang selalu dipanjatkan, serta dukungan moril dan materil yang diberikan selama kuliah.
7. Semua responden, Bapak Drs. Akhmad Fauzi, selaku kepala SMA Shalahuddin Malang dan seluruh pihak sekolah yang sudah memberikan ijin untuk melakukan penelitian serta membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Rika, Ghani, teman-teman bimbingan skripsi, serta seluruh teman-teman saya yang berada di Malang dan Balikpapan.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua pihak mendapatkan balasan dan lindungan dari Allah SWT.

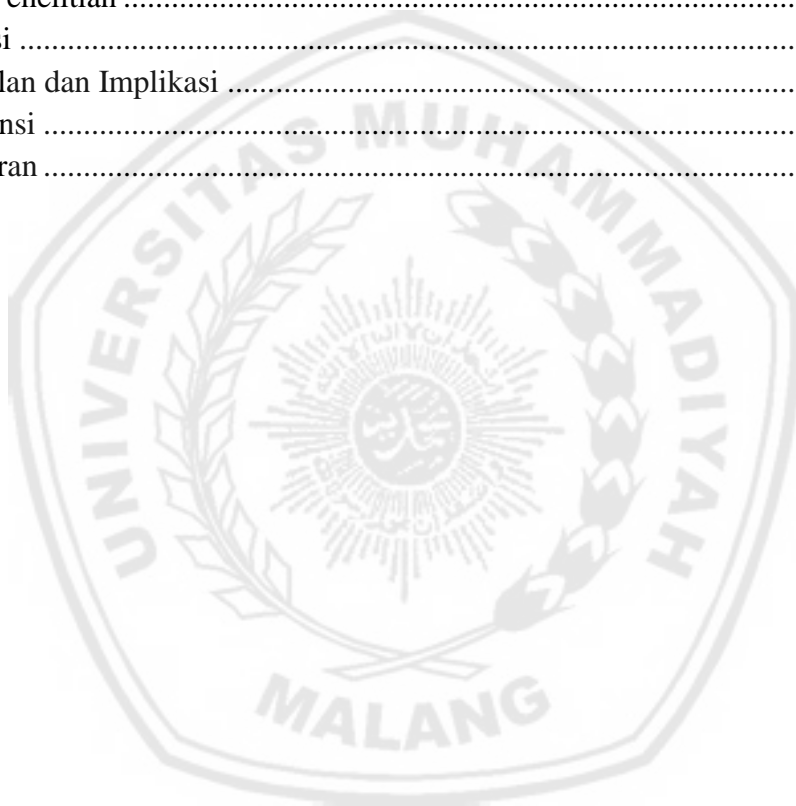
Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran agar karya ini menjadi lebih baik lagi sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 27 Oktober 2017

Refky Alwan Linasta

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Surat Pernyataan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	1
Pendahuluan	2
Metode Penelitian.....	9
Hasil Penelitian	11
Diskusi	12
Simpulan dan Implikasi	14
Referensi	15
Lampiran	17



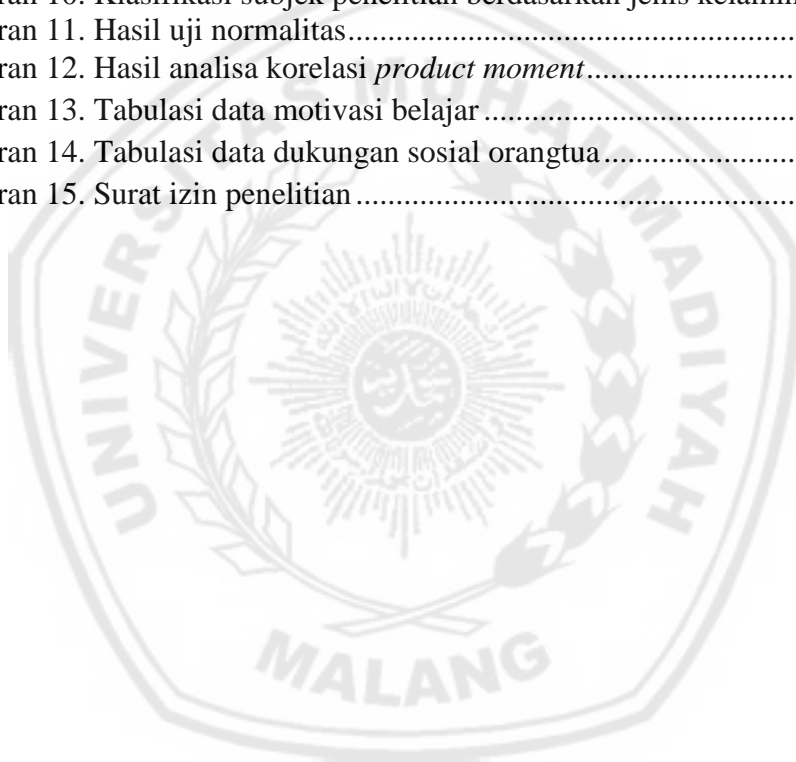
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Subjek	11
Tabel 2. Klasifikasi dukungan sosial orangtua dan motivasi belajar	11
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas	12
Tabel 4. Hasil analisa SPSS	12



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Blue print</i> skala <i>tryout</i> motivasi belajar siswa.....	18
Lampiran 2. Skala <i>tryout</i> motivasi belajar siswa	20
Lampiran 3. <i>Blue print</i> skala dukungan sosial orangtua	22
Lampiran 4. Skala dukungan sosial orangtua	23
Lampiran 5. Hasil uji validitas dan reliabilitas I skala <i>tryout</i> motivasi belajar...	25
Lampiran 6. Hasil uji validitas dan reliabilitas II skala <i>tryout</i> motivasi belajar .	26
Lampiran 7. Hasil uji validitas dan reliabilitas III skala <i>tryout</i> motivasi belajar	28
Lampiran 8. Klasifikasi dukungan sosial orangtua	29
Lampiran 9. Klasifikasi motivasi belajar	29
Lampiran 10. Klasifikasi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin	30
Lampiran 11. Hasil uji normalitas.....	30
Lampiran 12. Hasil analisa korelasi <i>product moment</i>	30
Lampiran 13. Tabulasi data motivasi belajar	31
Lampiran 14. Tabulasi data dukungan sosial orangtua.....	35
Lampiran 15. Surat izin penelitian	39



Hubungan Dukungan Sosial Orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA

Refky Alwan Linasta

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

refkyalwan@yahoo.com

Dukungan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber dukungan yang didapat dari orangtua yang mengacu pada kenyamanan, kepedulian, serta bantuan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor eksternal atau faktor lingkungan yaitu orangtua, dengan adanya dukungan sosial dari orangtua maka siswa seharusnya siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa SMA Shalahuddin sebanyak 91 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik *total sampling* atau sampel jenuh. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua buah skala yaitu skala dukungan sosial orangtua dan motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar siswa ($p = 0.273 > 0.05$, $r = -0.116$) artinya, tinggi rendahnya dukungan sosial orangtua tidak ada hubungannya dengan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Dukungan sosial, motivasi belajar, SMA

Social support referred to in this study is a source of support gained from parents who refer to comfort, caring, and assistance. One of the factors that can influence the motivation to learn is the external factors or environmental factors of parents, with the social support of parents then students should have high learning motivation. The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between parental social support to student learning motivation. This research is a quantitative research with correlational design. Subjects in this study are students of Shalahuddin High School as many as 91 people. The technique used in sampling is total sampling technique or saturated sample. The measuring tool used in this research uses two scales, social support of parents scale and learning motivation. The result of the research shows that there is no correlation between social support of parents with student's learning motivation ($p = 0.273 > 0.05$, $r = -0.116$) meaning that the height of parent social support has nothing to do with student learning motivation.

Keywords: Social support, learning motivation, SMA

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu (Uno, 2016). Motivasi menjadi penting dalam proses belajar, karena motivasi timbul dalam diri dan juga dari luar.

Motivasi dibagi menjadi 2 yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik, motivasi intrinsik yaitu dorongan dalam diri untuk melakukan sesuatu, sementara motivasi ekstrinsik yaitu adanya dorongan dari luar untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar juga berfungsi untuk seseorang mencapai hasil bagus di sekolah, sehingga ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar di sekolah.

Slameto (2015) menyebutkan, faktor yang mempengaruhi belajar ada 2 yaitu faktor intern yang terdiri dari faktor jasmani, psikologis dan kelelahan, sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Syamsu Yusuf dalam Rahmawati (2016) menyebutkan, motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal dibagi menjadi 2 yaitu fisik dan psikologis. Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi tubuh dan penampilan individu antara lain, nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera. Sedangkan faktor psikologis yang menyangkut rohani siswa. Faktor eksternal dibagi menjadi 2 yaitu faktor sosial dan non sosial. Faktor sosial antara lain berasal dari manusia sekitar seperti guru, konselor, teman sebaya, orangtua, tetangga, sedangkan faktor non sosial berasal dari keadaan udara (cuaca panas dan dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

Sehubungan dengan faktor sosial yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, bahwa guru, konselor, teman sebaya, orangtua, dan tetangga bisa mempengaruhi motivasi ini sejalan dengan penelitian Shukla, Tombari, Toland, dan Danner (2015) temuan menunjukkan bahwa dukungan orangtua di rumah untuk belajar secara positif terkait dengan motivasi akademik siswa di dalam kelas yang dalam jangka panjang dapat meningkatkan prestasi siswa SMA. Berdasarkan penelitian lain dari Wentzel, Battle, Russell, Looney (2010) menunjukkan bahwa persepsi dukungan sosial guru dan teman memberikan dampak terhadap prestasi akademik bagi siswa.

Prestasi belajar dan motivasi belajar tidak dapat dipisahkan, dampak positif dari motivasi belajar adalah jika ada dorongan di dalam diri siswa untuk belajar maka siswa akan semangat belajar dan prestasinya akan baik, dan sebaliknya jika tidak ada dorongan dari dalam diri maka prestasi siswa akan menjadi menurun dan malas untuk belajar di sekolah.

Berdasarkan penelitian Dhitaningrum dan Izzati (2013) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung, tentang persepsi dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar diperoleh data sebagai berikut, persentase siswa yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas sebanyak 27%, dan yang

menjawab terlambat mengumpulkan tugas sebanyak 73%. Sebanyak 36% siswa aktif mengikuti pelajaran di dalam kelas, dan yang tidak aktif mengikuti pelajaran sebanyak 64%. Siswa yang mengaku mengerjakan tugas sebaik mungkin sebanyak 46%, dan yang mengaku mengerjakan tugas seadanya sebanyak 54%. fenomena tersebut mengidentifikasikan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Orangtua mereka tidak pernah menanyakan perihal kegiatan belajar mereka di sekolah, dan tidak pernah menanyakan kesulitan yang siswa hadapi dalam belajar, dan tidak pernah memberikan pujian ketika siswa meraih suatu prestasi dalam bidang studi apapun.

Motivasi belajar di salah satu SMA di kota Malang menurut hasil asesmen wawancara yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 11 Oktober 2016, wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah bahwa siswa masih memiliki motivasi belajar yang rendah dan ada siswa yang mendapatkan nilai yang kurang. Peneliti juga mewawancara siswa, rata-rata siswa tidak memiliki semangat atau tidak mood dalam belajar disebabkan beberapa faktor antara lain, malas, mengantuk, lelah, patah hati serta kurang perhatian dari orangtua. Motivasi rendah dibuktikan dari observasi yang dilakukan saat pembelajaran oleh peneliti, ada siswa yang bermain hp di kelas, mengobrol dengan teman sebangku sehingga tidak memperhatikan guru yang mengajar, tidur di kelas, siswa banyak yang mengerjakan pekerjaan rumah di pagi hari sebelum kelas dimulai, dan telat mengumpulkan tugas.

Berdasarkan wawancara lebih lanjut dengan kepala sekolah bahwa sebagian besar siswa merupakan siswa yang berasal dari keluarga ekonomi menengah. Ada orangtua siswa yang bekerja di luar kota dan ada juga siswa yang berasal dari luar kota sehingga di titipkan kepada keluarga. Orangtua yang bekerja diluar kota tidak memiliki waktu luang untuk bertemu anak, sehingga dukungan yang diberikan sangat terbatas untuk anaknya.

Orangtua yang sibuk dalam pekerjaannya sehingga mengabaikan atau kurang memperhatikan anaknya, kurang memberi nasehat, serta kurang memberikan penghargaan atas pencapaian anak disekolah. Penelitian Atta dan Asif (2012) menunjukkan hasil ada korelasi tinggi antara pengaruh orangtua dan prestasi akademik dan ada korelasi antara motivasi dan prestasi akademik. Sehingga orangtua perlu memberikan perhatian kepada anaknya.

Menurut Cobb dukungan sosial didefinisikan sebagai informasi dari orang lain yang dicintai dan peduli, terhormat dan dihargai, dan bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban bersama. Informasi tersebut dapat berasal dari pasangan, kekasih, anak, teman atau kontak sosial dan masyarakat seperti gereja atau klub (Strobe, 2011).

Dampak positif dari anak yang mendapatkan dukungan sosial dari orangtua adalah lebih diperhatikan, mendapatkan informasi dan saran dari orangtua, lebih semangat dalam belajar disekolah, dan lebih fokus untuk belajar di sekolah sedangkan dampak negatifnya anak akan merasa diabaikan, malas mengerjakan pr dan anak tidak semangat belajar di sekolah. Seharusnya orangtua perlu memperhatikan anak dan tidak mengabaikan sehingga anak menjadi nyaman dan

semangat untuk belajar disekolah sehingga mendapatkan nilai yang tinggi dan mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat.

Dukungan sosial diperlukan sebab manusia adalah makhluk sosial yang berhubungan maupun membutuhkan orang lain, dengan adanya dukungan orangtua, siswa akan merasa diperhatikan. Berdasarkan penelitian dari Emadpoor dan Lavasani (2015) temuan menunjukkan bahwa persepsi dukungan sosial secara langsung berpengaruh positif pada signifikan kesejahteraan psikologis dan motivasi akademik siswa.

Orangtua (ayah dan ibu) berperan sebagai pendidik untuk anaknya, selain orangtua yang mendidik anaknya di lingkungan rumah, guru juga sebagai orangtua kedua di sekolah untuk para siswa, namun sekolah hanya lembaga yang membantu proses pendidikan, selebihnya orangtua yang bertanggung jawab untuk masa depan anaknya sehingga peran orangtua sangat diperlukan untuk keberhasilan di sekolah.

Orangtua merupakan dukungan yang penting di lingkungan rumah. Orangtua merupakan salah satu faktor eksternal yang membuat belajar siswa menjadi efektif. Siswa yang belajar dengan kemauan dalam diri dan juga ada dukungan dari orangtua secara efektif akan membuat anak lebih semangat dan rajin belajar sehingga prestasi belajar siswa akan tinggi, namun dukungan yang diberikan bukan hanya nasihat, saran, pengetahuan, tetapi juga dukungan dengan memberi penghargaan dan membeli perlengkapan sekolah. Orangtua wajib memberikan anaknya nafkah, hal ini sesuai dalam surah Al-Baqarah: 233 yang berbunyi:

وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ

“Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut.”

Sesuai surah Al-Baqarah diatas bahwa orangtua harus memberikan nafkah, nafkah yang diberikan bisa dalam bentuk peralatan sekolah dan juga uang, dengan pemberian tersebut maka orangtua telah memberi dukungan instrumental, sehingga anak harus bersungguh-sungguh karena kebutuhan perlengkapan sekolah telah diberikan orangtua untuk menuntut ilmu. Ilmu yang di dapat di bangku sekolah bisa dilanjutkan untuk ke perguruan tinggi, dengan adanya semangat untuk melanjutkannya ke perguruan tinggi sehingga tidak ada paksaan dalam belajar karena siswa belajar harus atas keinginan dari dalam diri dan juga mendapatkan dukungan sosial dari orangtua.

Motivasi belajar penting bagi siswa karena dengan adanya motivasi bisa membuat semangat menyelesaikan tugas, semangat untuk belajar disekolah dan mendapatkan nilai bagus, peran dan dukungan dari orangtua menjadi salah satu faktor motivasi belajar anak disekolah. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat di dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar siswa? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orangtua

terhadap motivasi belajar siswa. Manfaat penelitian ini bagi orangtua agar memberikan dukungan kepada anaknya, dan manfaat untuk ilmu psikologi adalah untuk lebih mengembangkan penelitian di bidang psikologi pendidikan tentang hubungan dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar.

Motivasi Belajar

Sardiman (2016) menjelaskan bahwa kata motif adalah sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (*kesiapsiagaan*). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Mc.Donald mengungkapkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Sardiman, 2016). Karena itulah dapat dikatakan bahwa bagaimanapun motivasi didefinisikan, terdapat tiga komponen utama, yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan (Siagian, 2012).

Belajar sendiri memiliki arti yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2015). Cronbach mendefinisikan belajar adalah perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalaman (Sardiman, 2016).

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah proses usaha dari dalam diri yang dilakukan individu untuk mencapai dan memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru.

Menurut Uno (2016) motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Santrock (2014) motivasi ekstrinsik terkait dengan melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (sarana untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman, sedangkan motivasi intrinsik melibatkan motivasi internal dalam melakukan sesuatu demi minat sendiri (tujuan itu sendiri).

Uno (2016) menyebutkan hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Menurut Makmun (2003) motivasi merupakan:

- 1) Suatu kekuatan (*power*) atau tenaga (*forces*) atau daya (*energy*); atau
- 2) Suatu keadaan yang kompleks (*a complex state*) dan kesiapsediaan (*preparatory set*) dalam diri individu (organisme) untuk bergerak (*to move, motion, motive*) ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari.

Motivasi juga memiliki fungsi dalam belajar. Menurut Purwanto (1996) fungsi motivasi ada tiga, yaitu :

1. Motif itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energy (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
2. Motif itu menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.
3. Motif itu menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Sejalan dengan Purwanto, Sardiman (2016) menjelaskan ada tiga fungsi motivasi:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan ke arah tujuan yang hendak dicapai.

Motivasi belajar, pada umumnya memiliki beberapa indikator atau unsur yang mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Uno (2016) mengemukakan beberapa indikator motivasi belajar, antara lain:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Sardiman (2016) menyatakan motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu lama, tidak berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah “untuk orang dewasa” (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, dan sebagainya).
4. Lebih senang bekerja mandiri.

5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :

1. Cita-cita atau aspirasi siswa
Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar.
2. Kemampuan siswa
Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Keinginan membaca perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf-huruf.
3. Kondisi siswa
Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaiknya, seorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian.
4. Kondisi lingkungan siswa
Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman rekan yang nakal, perkelahian antar siswa, akan mengganggu kesungguhan belajar.
5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dari teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan juga mengalami perubahan.

Dukungan Sosial

Uchino menyatakan bahwa dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, peduli, menghargai, atau bantuan yang tersedia untuk orang dari orang lain atau kelompok (Sarafino, 2011). Menurut Sarason, Sarason, & Pierce bahwa dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain (Baron & Byrne, 2005). Selain itu dukungan sosial menurut DePanfillis adalah suatu pemikiran terbaik sebagai suatu konstruk multidimensional yang terdiri dari komponen fungsional dan struktur. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah dukungan, kenyamanan, maupun bantuan yang diberikan kepada individu yang berasal dari orang lain.

Dukungan sosial merujuk kepada tindakan yang orang lain lakukan ketika mereka menyampaikan bantuan (Roberts dan Greene, 2009). Sedangkan Gottlieb mendefinisikan dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan/atau

non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima (Smet, 1994).

Menurut Buunk, Doosje, Jans, & Hopstaken dalam dukungan sosial dapat berasal dari pasangan atau partner, anggota keluarga, kawan dan kontak sosial dan masyarakat, teman sekelompok, jamaah gereja atau masjid, dan teman kerja atau atasan anda di tempat kerja (Taylor, 2009).

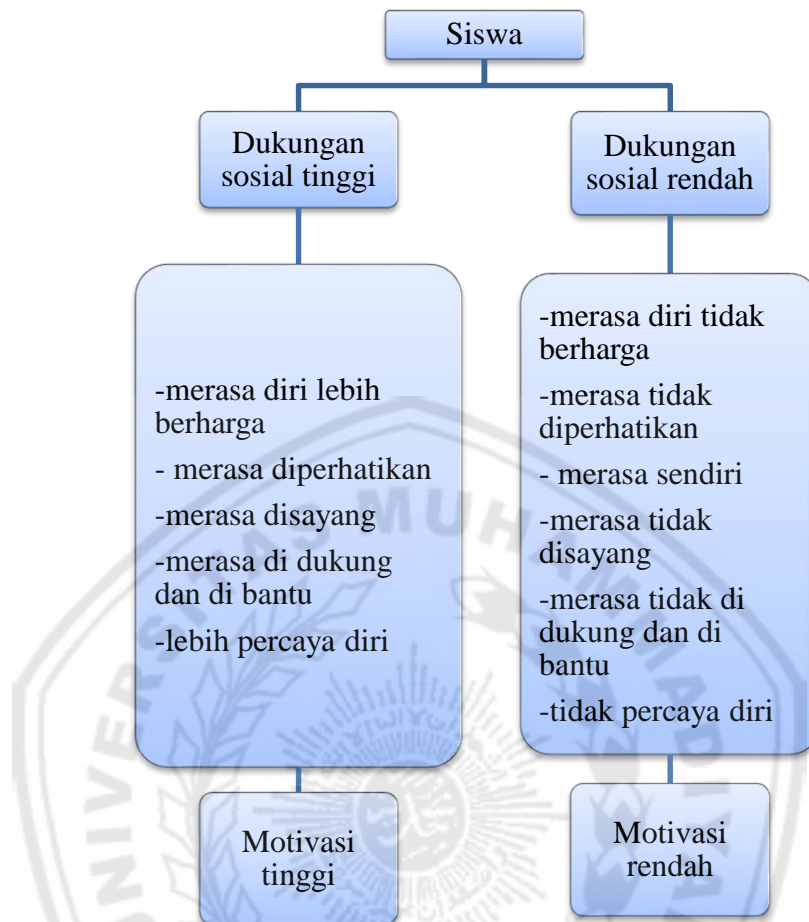
House dalam Depkes (Nurs, 2007) membedakan empat jenis dimensi dukungan sosial menjadi:

1. Dukungan emosional : mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan.
2. Dukungan penghargaan : terjadi lewat ungkapan hormat/penghargaan positif untuk orang lain itu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif orang itu dengan orang lain, misalnya orang itu kurang mampu atau lebih buruk keadaannya (menambah harga diri).
3. Dukungan instrumental : mencakup bantuan langsung, misalnya orang memberikan pinjaman uang kepada orang yang membutuhkan atau menolong dengan memberi pekerjaan pada orang yang tidak punya pekerjaan.
4. Dukungan informatif : mencakup pemberian nasihat, saran, pengetahuan, dan informasi serta petunjuk.

Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar

Mengacu pada kajian teoritis, dapat dilihat keterkaitan antara dukungan sosial dan motivasi belajar. Motivasi adalah proses yang memberikan energi, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku (Santrock, 2014). Motivasi belajar merupakan faktor yang penting untuk anak belajar di sekolah, namun motivasi belajar bukan hanya dalam diri siswa namun juga motivasi dari luar salah satu yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah orangtua. Orangtua harus memberikan dukungan sosial kepada anak karena orangtua menjadi salah satu sumber yang membuat motivasi belajar anak tinggi. Menurut Sarafino, dukungan sosial mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan akan kepedulian, atau membantu orang menerima dari orang-orang atau kelompok-kelompok lain (Smet, 1994). Menurut Dhitaningrum dan Izzati (2013) semakin positif persepsi dukungan orangtua maka motivasi belajar semakin tinggi, dan semakin negatif persepsi dukungan sosial orangtua maka motivasi belajar semakin rendah. Dukungan sosial yang diberikan orangtua kepada anak bisa memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar anak di sekolah, sehingga anak menjadi semangat untuk belajar dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Siswa yang memiliki dukungan sosial tinggi akan merasa diri lebih berharga, merasa diperhatikan, merasa disayang, lebih percaya diri dan merasa didukung dan bantu oleh orangtua. Siswa yang memiliki dukungan sosial tinggi akan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki dukungan sosial rendah akan merasa diri tidak berharga, merasa tidak diperhatikan, merasa sendiri, merasa tidak disayang,

kurang percaya diri, dan merasa tidak di dukung dan bantu sehingga motivasi untuk belajar menjadi rendah.



Hipotesa

Hipotesa pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme dan disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016). Desain penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa menengah atas di SMA Shalahuddin Malang dengan populasi 91 siswa. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dan jenis pengambilan menggunakan *total sampling* atau sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

Variabel dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) yaitu dukungan sosial dan variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar.

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu proses usaha dari dalam dan luar diri yang dilakukan siswa untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Motivasi belajar diukur dengan skala motivasi belajar yang disusun oleh Khasanah (2013) berdasarkan indikator menurut Sardiman dan Uno (2016) yang terdiri dari indikator tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, senang bekerja mandiri, percaya pada yang diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (variasi dalam aktivitas belajar) dan lingkungan belajar yang kondusif, terdapat 20 item favorabel dan 21 unfavorabel sehingga jumlah keseluruhan 41 item. Validitas 0,319-0,736 dan nilai reliabilitas 0,941.

Dukungan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sumber dukungan yang didapat dari orangtua yang mengacu pada kenyamanan, kepedulian, serta bantuan. Dukungan sosial diukur dengan skala dukungan sosial yang disusun Rayyan (2017), berdasarkan indikator menurut House, Winnubst, dkk (Smet, 1994) yang terdiri dari aspek dukungan emosional, penghargaan, informasi dan instrumental, terdapat 17 item favorabel dan 18 unfavorabel sehingga jumlah keseluruhan 35 item. Validitas 0,364-0,760 dan nilai reliabilitas 0,937.

Skala pada penelitian ini terdapat item favorable dan unfavorable, setiap item pada skala dukungan sosial orangtua memiliki empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS) dan setiap item pada skala motivasi belajar memiliki empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor pada item favorable yaitu skor untuk jawaban SS adalah 4, skor untuk jawaban S adalah 3, skor untuk jawaban TS adalah 2 dan skor untuk jawaban STS adalah 1. Kemudian pemberian skor pada item unfavorable yaitu skor untuk jawaban SS adalah 1, skor untuk jawaban S adalah 2, skor untuk jawaban TS adalah 3 dan skor untuk jawaban STS adalah 4.

Prosedur dan Analisa Data Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan memiliki tiga prosedur, yaitu :

Tahap persiapan, peneliti menyiapkan alat ukur dukungan sosial dan motivasi belajar. Skala dukungan sosial orangtua merupakan skala dari Rayyan (2017) sedangkan skala motivasi belajar merupakan skala dari Khasanah (2013) yang akan menggunakan *tryout* terpakai.

Pelaksanaan, peneliti menyebarkan skala motivasi belajar dan dukungan sosial orangtua di SMA Shalahuddin Malang. Peneliti langsung datang ke sekolah SMA Shalahuddin Malang dan bertemu langsung dengan kepala sekolah untuk meminta izin untuk menyebarkan skala, penyebaran skala dilakukan selama 2 hari yaitu Kamis dan Jum'at, 4-5 Mei 2017. Penyebaran didampingi langsung oleh kepala sekolah, dan peneliti dibantu oleh rekan untuk menyebarkan skala di sekolah. Peneliti juga menjelaskan cara pengisian skala, dan menunggu siswa sampai selesai mengisi angket untuk dikumpulkan.

Analisa data, peneliti pertama melakukan skoring terhadap angket yang telah diisi oleh siswa, setelah melakukan skoring, peneliti langsung menginput ke dalam program perhitungan *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 24. Selanjutnya dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui data yang didapatkan normal atau tidak. Setelah dilakukan uji normalitas dan hasil yang diperoleh adalah normal, maka dilakukan analisa yang utama yaitu analisa korelasi pearson atau korelasi *product moment*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Deskripsi Subjek

Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	47	51,6%
Perempuan	44	48,4%
Kelas		
10	36	39,56%
11	33	36,26%
12	22	24,18%

Penelitian ini menggunakan subjek sebanyak 91 siswa, berdasarkan hasil analisa terdapat 47 siswa (51,6%) yang berjenis kelamin laki-laki dan 44 siswa (48,4%) yang berjenis kelamin perempuan dan jika berdasarkan kategori kelas dari 91 siswa, terdapat 36 siswa (39,56%) yang berada di kelas 10, 33 siswa (36,26%) yang berada di kelas 11, dan 22 siswa (24,18%) yang berada di kelas 12.

Tabel 2. Klasifikasi dukungan sosial orangtua dan motivasi belajar

Kategori	Frekuensi	Presentase
Dukungan Sosial Orangtua		
Tinggi	19	20,9%

Sedang	54	59,3%
Rendah	18	19,8%

Motivasi Belajar

Tinggi	14	15,4%
Sedang	65	71,4%
Rendah	12	13,2%

Hasil dari skor skala dukungan sosial diperoleh hasil 19 (20,9%) subjek memiliki dukungan sosial orangtua yang tinggi, 54 (59,3%) subjek memiliki dukungan sosial orangtua yang sedang, dan 18 (19,8%) subjek memiliki dukungan sosial orangtua yang rendah. Selanjutnya, hasil dari skor skala motivasi belajar diperoleh 14 (15,4%) subjek memiliki motivasi belajar yang tinggi, 65 (71,4%) subjek memiliki motivasi belajar yang sedang, dan 12 (13,2%) subjek memiliki motivasi belajar yang rendah.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Dukungan Sosial Orangtua	Motivasi Belajar
0.200	0.200

Hasil dari uji normalitas non parametrik yang telah dilakukan menggunakan koefisien *product moment* menunjukkan bahwa angka yang didapatkan dari skala dukungan sosial orangtua adalah 0,200 yang artinya data normal, sedangkan angka yang didapatkan dari skala motivasi belajar adalah 0,200 yang artinya data normal, dikatakan normal karena $0,200 > 0,05$.

Tabel 4. Hasil analisa SPSS

Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r^2)	Sig./p	Keterangan
-0,116	0,01	0,273	$p > 0,05$

Hasil dari analisa korelasi *pearson* atau korelasi *product moment*, dapat diperoleh nilai korelasi (r) sebesar -0.116 yang berarti tidak adanya hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar siswa. Selain itu, hasil analisa data juga menunjukkan nilai signifikan (p) = 0.273 > 0.05 yang artinya kedua variabel tersebut menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan, yang artinya tinggi rendahnya dukungan sosial orangtua tidak ada hubungannya dengan motivasi belajar siswa sehingga banyak atau sedikitnya dukungan sosial yang dilakukan orangtua kepada anak, tidak akan mempengaruhi motivasi belajarnya.

DISKUSI

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dimana dari hasil tersebut menunjukkan nilai

korelasi (r) sebesar -0.116 yang berarti tidak adanya hubungan antara dukungan sosial orangtua dan motivasi belajar.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Srivastava (2015) ditemukan hasil bahwa motivasi berprestasi perempuan lebih tinggi pada dibandingkan dengan laki-laki, namun tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan motivasi berprestasi di sekolah.

Menurut Uno (2016) motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil yaitu siswa yang memiliki motivasi dalam dirinya akan belajar dan berusaha untuk mencapai keinginannya agar berhasil, selanjutnya dorongan kebutuhan belajar yaitu siswa yang memiliki dorongan dari dalam diri akan belajar karena kemauan sendiri, selanjutnya harapan akan cita-cita yaitu dengan adanya harapan akan cita-cita maka siswa termotivasi untuk belajar agar mendapatkan prestasi yang baik untuk menggapai cita-citanya. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, yaitu dengan adanya penghargaan seperti pujian kepada siswa akan membuat lebih senang dalam hal belajar, selanjutnya lingkungan belajar yang kondusif yaitu dengan adanya fasilitas belajar yang tercukupi, lingkungan yang bersih serta suasana yang tenang untuk belajar akan membuat siswa menjadi nyaman untuk belajar di sekolah, dan kegiatan belajar yang menarik yaitu dengan metode pembelajaran seperti ceramah akan membuat anak bosan sehingga guru perlu melakukan metode pembelajaran yang kreatif sehingga siswa tertarik untuk belajar.

Menurut Santrock (2014) motivasi ekstrinsik terkait dengan melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (sarana untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman, sedangkan motivasi intrinsik melibatkan motivasi internal dalam melakukan sesuatu demi minat sendiri (tujuan itu sendiri). Faktor eksternal selain orangtua yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu faktor lain yang berasal dari manusia sekitar seperti guru, konselor, teman sebaya, dan tetangga.

Dukungan sosial orangtua sendiri menurut Sarason, Sarason, & Pierce bahwa adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain (Baron & Byrne, 2005). Seseorang yang memiliki dukungan sosial tinggi akan merasa nyaman, begitu juga siswa yang memiliki dukungan sosial yang tinggi akan merasakan nyaman di sekolah apalagi dukungan yang diberikan dari orangtua (ayah dan ibu) karena orangtua seharusnya orang yang paling dekat dekat diri seseorang sehingga siswa bisa fokus untuk belajar di sekolah.

Namun dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa tidak ada hubungan dari faktor eksternal yaitu dukungan sosial orangtua. Hal ini bisa disebabkan masa remaja lebih banyak menghabiskan waktu dengan temannya di sekolah, sehingga teman bisa mempengaruhi motivasi dan prestasi anak di sekolah. Hasil dari penelitian Temitope (2015) menunjukkan hasil bahwa hubungan teman sebaya mempengaruhi prestasi akademik siswa serta motivasi teman sebaya juga mempengaruhi prestasi akademik, sehingga dukungan sosial dari teman yang

lebih diterima oleh siswa, hal ini sesuai dengan hasil asesmen awal wawancara kepada kepala sekolah yaitu sebagian besar orangtua siswa bekerja di luar kota dan siswa di titipkan kepada keluarga, sehingga waktu untuk bertemu dengan anak sangat terbatas, jadi karena jaranganya orangtua bertemu dengan anaknya sehingga menyebabkan anak lebih mendapatkan dukungan sosial dari temannya dibandingkan orangtuanya karena waktu bersama teman lebih banyak dihabiskan di sekolah.

Pada masa remaja, siswa mulai mencari teman yang sebaya dan teman akan berpengaruh terhadap perkembangan siswa di sekolah, apalagi remaja lebih terbuka mengenai hal-hal yang intim dan informasi yang bersifat pribadi kepada kawan-kawannya (Buhrmaster, 1998). Remaja juga mengatakan bahwa mereka lebih banyak tergantung pada kawan-kawan daripada orangtua untuk memenuhi kebutuhan mereka atas kebersamaan, ketentraman hati, dan intimasi. Pengalaman naik turun dengan kawan-kawan ini membentuk keberadaan remaja (Bukowski, Motzoi, & Meyer, 2009); Laursen & Pursell, 2009). Sehingga siswa perlu untuk memilih teman yang memiliki semangat untuk belajar di sekolah dan memiliki tujuan untuk mencapai prestasi yang bagus karena teman sebaya bisa menjadi faktor penyebab siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi di sekolah.

Penelitian dari Akomolafe (2016) mengungkapkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara kelompok sebaya, dan dukungan orangtua dan kinerja akademisi siswa. Hal yang mungkin menjadi alasan hubungan yang signifikan ini adalah karena siswa berinteraksi dengan teman sebaya yang tepat sehingga yang dapat secara positif mempengaruhi minat siswa untuk belajar dan hal ini dapat selalu memotivasi mereka untuk belajar dan meningkatkan kinerja akademis mereka di sekolah.

Dukungan sosial tidak hanya didapatkan dari orangtua namun juga bisa dari teman maupun orang sekitar, serta kemungkinan ada beberapa faktor internal yang bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti saat dilakukan wawancara kepada para siswa yaitu kebanyakan siswa merasa malas, ngantuk, lelah dan patah hati. Sehingga siswa juga perlu menanamkan semangat didalam diri agar tidak malas untuk belajar.

Terdapat kelemahan yang muncul pada penelitian ini seperti penelitian yang dilakukan yaitu kondisi saat penyebaran angket di sekolah, tidak semua siswa hadir dan selain itu siswa yang tidak hadir merupakan siswa kelas 3 karena penyebaran angket dilakukan setelah ujian nasional sehingga peneliti hanya menyebar angket hanya kepada siswa yang berada di sekolah saat itu.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa hipotesis pada penelitian ini yaitu adanya hubungan antara dukungan sosial orangtua terhadap motivasi belajar siswa tidak diterima, dimana hasil menunjukkan nilai korelasi

(r)= -0.116. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang cukup signifikan antara dukungan sosial orangtua dan motivasi belajar, dimana (p)= 0.273 > 0.05. Hubungan ini berarti tinggi rendahnya dukungan sosial orangtua tidak ada hubungannya dengan motivasi belajar siswa.

Implikasi dari penelitian ini untuk orangtua, meski tidak ada hubungan dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar, orangtua harus tetap memberikan dukungan sosial kepada anaknya agar tetap memiliki semangat untuk belajar di sekolah dan orangtua menyarankan untuk berteman dengan teman yang baik sehingga dapat memberikan pengaruh positif untuk pelajaran akademik di sekolah. Bagi siswa untuk mencari teman yang tepat dan rajin belajar sehingga lebih semangat untuk belajar dan mendapatkan prestasi yang bagus di sekolah, dan untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan instrumen yang lebih valid dan relevan serta terpercaya, dan melakukan penelitian dengan topik yang sama dan bisa menggunakan subjek anak-anak atau bisa menggunakan variabel bebas yang lain seperti dukungan sosial teman sebaya atau guru.

REFERENSI

- Akomolafe, C. & Adesua, V. (2016). Peer group and parental support as correlates of academic performance of senior secondary school students in South West, Nigeria. *European Scientific Journal*, 1857-7431.
- Atta, M.A., & Jamil, A. (2012). Effects of motivation and parental influence on the educational attainments of student at secondary level. *Academic Research International*, 2223-9944.
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial (10th ed)*. (Terj. Ratna Djuwita). Jakarta: Penerbit Erlangga..
- Dhitaningrum, M., & Izzati, U.A. (2013). Hubungan antara persepsi mengenai dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung.
- Dimiyati., & Mudjiono. (2009). *Belajar & pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Emadpoor, L., Lavasani, M.G. (2015). Relationship between perceived social support and psychological well-being among students based on mediating role of academic motivation. *International Journal Mental Health Addiction*.
- Khasanah, A.Z. (2013). *Meningkatkan motivasi belajar siswa underachiever melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa SD Negeri Pekunden Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Makmun, A.S. (2003). *Psikologi kependidikan: perangkat sistem pengajaran modul*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurs, N., & Kurniawati, N.D. (2007). *Asuhan keperawatan pada pasien terinfeksi hiv aids*. Jakarta: Salemba Medika.
- Purwanto, N. (1996). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, R. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas x sma negeri 1 Piyungan pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rayyan, E.L. (2017). *Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan self regulated learning pada siswa sekolah menengah ke atas*. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Roberts, A.R., & Greene, G.J. (2009). *Buku pintar pekerja sosial jilid 2*. (Terj. Juda Danamik dan Cynthia Pattiasina). Jakarta: Gunung Mulia.
- Santrock. (2014). *Psikologi Pendidikan* (edisi 5 buku 2). Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarafino, E.P., & Smith, T.W. (2011). *Health psychology: biopsychosocial interactions (7th ed)*. United States of America: John Wiley & Sons.
- Sardiman.(2016). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Shukla, S.Y., Tombari, A.K., Toland, M.D., & Danner F.W. (2015). Parental support for learning and high school students' academic motivation and persistence in mathematics. *Journal of Educational and Developmental Psychology*. 1927-0526.
- Siagian, Sondang P. (2012). *Teori motivasi dan aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto.(2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Ed. revisi). Jakarta: Rineka Cipta
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Srivastava, S.K., & Pant, N. (2015). Social support and achievement motivation among adolescents. *International Journal of Humanities*,3,117-124.
- Stroebe, W. (2011). *Social psychology and health* (3rd ed). New York: Open University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., & Sears, D.O. (2009). *Psikologi sosial* (12th ed). (Terj. Tri Wibowo B.S.). Jakarta: Kencana.
- Temitope, B.E. & Christy, O.F. (2015). Influence of Peer Group on Academic Performance of Secondary School Students in Ekiti State. *International Journal of Innovate Research & Development*, 2278-0211.
- Uno, H.B. (2016). *Teori motivasi & pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wentzel, K.R., Battle, A., Russell, S.L., & Looney L.B. (2010). Social supports from teachers and peers as predictors of academic and social motivation. *Contemporary Educational Psychology*, 193–202.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Blue print skala tryout motivasi belajar siswa

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item	
			+	-
Motivasi belajar	Tekun menghadapi tugas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa gigih dalam menyelesaikan tugas ➤ Siswa sungguh-sungguh mengerjakan tugas 	1,3,5	2,4,6
	Ulet menghadapi tugas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa sabar dalam menyelesaikan tugas yang sulit 	7,10	8,9
	Senang bekerja mandiri	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugasnya ➤ Siswa mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain 	14,16,17	13,15,18
	Percaya pada hal yang diyakini	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa tidak mudah terpengaruh oleh orang lain ➤ Siswa memiliki pendirian yang kuat 	19,21,22	20,23,24
	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyukai tantangan ➤ Siswa tidak menyukai soal yang terlalu mudah 	25,27,29	26,28,30
	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil ➤ Siswa akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuannya 	31,32,35	33,34,36

	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memiliki alasan yang kuat untuk terus belajar ➤ Siswa merasa bahwa belajar adalah kebutuhan yang penting 	37,39,42	38,40,41
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar (variasi dalam aktivitas belajar)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa selalu memiliki inovasi dalam belajar sehingga ia tidak cepat merasa bosan ➤ Siswa cukup kreatif ➤ Siswa mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan 	44,45,46	43,47,48
	Lingkungan belajar yang kondusif	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membutuhkan lingkungan belajar yang nyaman untuk belajar 	51,53,54	49,50,52

Lampiran 2. Skala *tryout* motivasi belajar siswa

Nomor	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha mengerjakan PR sampai selesai				
2	Saya akan mengerjakan tugas bila sudah menumpuk				
3	Sesulit apapun saya berusaha mengerjakan tugas				
4	Saya lebih senang mencontek tugas teman dari pada harus mengerjakan sendiri				
5	Saya berusaha mengerjakan tugas saya sebaik mungkin				
6	Bagi saya, yang penting tugas selesai tanpa harus benar				
7	Meskipun dalam kondisi yang sulit, saya tetap berusaha mengerjakan tugas hingga selesai				
8	Saya tidak suka mengerjakan tugas yang sulit				
9	Saya merasa jenuh jika mendapat tugas yang banyak dari guru				
10	Saya senang jika mendapat tugas yang sulit, karena bisa digunakan sebagai bahan belajar				
11	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun batas waktu yang ditentukan hampir berakhir				
12	Saya bersemangat ketika mengerjakan tugas yang mudah				
13	Saya membutuhkan teman untuk belajar dan mengerjakan tugas				
14	Saya lebih bangga mengerjakan tugas saya sendiri				
15	Saya lebih memilih belajar kelompok				
16	Saya lebih memilih belajar sendiri				
17	Sebelum mengakhiri dalam mengerjakan tugas, saya meneliti pekerjaan saya kembali				
18	Setelah selesai mengerjakan tugas, saya tidak				

	menelitinya kembali				
19	Saya yakin dengan jawaban saya, walaupun berbeda dengan teman saya				
20	Saya ragu-ragu dengan jawaban saya				
21	Dalam mengerjakan tugas, saya tidak menggantungkan pada orang lain				
22	Saya yakin mampu mengerjakan tugas dengan baik				
23	Saya merasa kurang yakin dengan pekerjaan saya				
24	Saya selalu dibantu oleh teman saat mengerjakan tugas				
25	Saya suka mengerjakan tugas yang menantang				
26	Saya rajin mengerjakan tugas jika tugas yang sangat mudah				
27	Saya akan bertanya pada siapapun jika saya tidak mengetahuinya				
28	Saya akan cepat putus asa jika jawaban atas pertanyaan tidak kunjung saya dapatkan				
29	Saya senang mengerjakan soal latihan meskipun tidak disuruh oleh guru				
30	Saya tidak suka mengerjakan tugas yang menantang				
31	Saya memiliki cita-cita untuk memotivasi saya belajar				
32	Tanpa disuruh orangtua, saya sudah memulai untuk belajar				
33	Saya belajar kalau disuruh orangtua				
34	Saya merasa sangat malas untuk belajar				
35	Saya akan meminta remidi ketika nilai saya jelek				
36	Saya sudah cukup puas dengan nilai saya yang jelek, yang penting memenuhi KKM				
37	Menurut saya belajar itu penting				
38	Mentargetkan menjadi juara kelas hanya				

	membebani pikiran saya				
39	Saya selalu ingin menjadi perigkat satu dikelas				
40	Saya lebih senang bermain daripada belajar				
41	Saya merasa sudah cukup dengan ilmu yang saya miliki				
42	Saya selalu merasa bodoh, oleh karena itu saya rasa sangat perlu belajar				
43	Mencoba-coba sesuatu yang baru membuat saya hanya membuang-buang waktu saja				
44	Tugas yang sama dan berulang membuat saya bosan				
45	Saya senang mengajak teman saya yang lebih pandai untuk mendiskusikan tugas yang belum saya pahami				
46	Saya senang mengerjakan tugas yang belum dijelaskan oleh guru				
47	Lebih baik mengerjakan sesuatu yang jelas sudah dipahami karena tidak menanggung resiko				
48	Saya menjadi pesimis saat menghadapi tugas yang lebih sulit				
49	Saya merasa kurang nyaman dengan kondisi lingkungan disekolah				
50	Saya tidak bisa belajar kalau ada gangguan				
51	Saya tidak terpengaruh oleh kebiasaan belajar teman-teman				
52	Saya tidak bisa belajar di tempat yang ramai				
53	Saya dapat belajar dalam keadaan apapun				
54	Saya tidak merasa mengantuk jika belajar				

Lampiran 3. *Blue print* skala dukungan sosial orangtua

Aspek	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
1. Dukungan Emosional	2, 12, 16, 34	1, 10, 19, 31	8

2. Dukungan Penghargaan	5, 13, 17, 23	4, 9, 20, 25, 29, 35	10
3. Dukungan Instrumental	6, 15, 21, 26	11, 24, 30, 33	8
4. Dukungan Inforatif	3, 8, 18, 28, 32	7, 14, 22, 27	9
Total	17	18	35

Lampiran 4. Skala dukungan sosial orangtua

Nama/Inisial : L/P
Usia :

Skala A

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Orangtua saya tidak mempunyai waktu untuk mendengar keluhan-keluhan saya, terkait dengan mata pelajaran di sekolah.				
2.	Orangtua saya akan memberikan semangat jika prestasi akademis saya menurun				
3.	Orangtua saya bersedia memberikan saran-saran dan nasehat mengenai pendidikan sewaktu saya membutuhkannya.				
4.	Orangtua saya kurang member semangat untuk kemajuan studi saya.				
5.	Orangtua saya akan mendorong saya untuk ikut berbagai kegiatan-kegiatan diluar kegiatan sekolah.				
6.	Keluarga saya saling mendukung dan membantu dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.				
7.	Saya tidak pernah mendapatkan saran apapun dari keluarga mengenai sekolah saya.				
8.	Saya sering mendapatkan saran dari orangtua saya ketika saya mendapatkan suatu masalah di sekolah.				
9.	Ketika saya mendapat nilai ulangan yang bagus, orangtua saya tidak memberikan komentar.				
10.	Orangtua saya kurang peduli dengan prestasi akademik saya.				
11.	Ketika saya membutuhkan uang untuk keperluan sekolah orangtua saya akan menolak memberikan uang dengan berbagai alasan.				
12.	Keluarga saya cenderung bersedia meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluhan-keluhan saya mengenai pelajaran di sekolah.				
13.	Orangtua saya selalu memberikan pujian ketika saya naik kelas dengan nilai yang bagus.				
14.	Orangtua saya tidak pernah menjelaskan mengenai				

	pelajaran di sekolah yang tidak saya mengerti.				
15.	Orangtua saya senantiasa membantu dalam memenuhi kebutuhan sekolah saya.				
16.	Saya mendapatkan pujian dari orangtua jika saya naik kelas dengan prestasi yang bagus.				
17.	Saya selalu diberikan kebebasan oleh orangtua saya untuk menentukan pilihan dalam mengambil jurusan di sekolah sesuai dengan bidang yang saya sukai.				
18.	Saya akan menerima dan mematuhi semua nasehat-nasehat yang diberikan oleh orangtua mengenai kemajuan pendidikan saya.				
19.	Orangtua saya tidak mau membantu untuk memecahkan permasalahan di sekolah.				
20.	Pendapat atau ide-ide saya tidak pernah dihargai dan diterima dalam diskusi keluarga mengenai sekolah saya.				
21.	Ketika akan berangkat ke sekolah, ibu selalu membantu menyiapkan segala keperluan yang saya butuhkan.				
22.	Ketika saya ingin bertanya sesuatu lebih baik saya menanyakannya pada teman saya daripada orangtua saya mengenai permasalahan di sekolah.				
23.	Orangtua saya sangat mendukung saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
24.	Meski melihat sepatu lama saya sudah rusak, orangtua saya tidak segera membelikan yang baru.				
25.	Keberhasilan saya di sekolah tidak pernah dihargai oleh keluarga saya.				
26.	Orangtua saya membelikan buku-buku pelajaran yang saya butuhkan.				
27.	Dalam mengambil suatu keputusan mengenai sekolah, saya tidak pernah mendiskusikannya dahulu dengan orangtua saya.				
28.	Orangtua saya berusaha menjelaskan dan memberikan keterangan tentang sesuatu yang saya tanyakan mengenai pelajaran.				
29.	Orangtua saya tidak pernah memberikan kebebasan kepada saya dalam memilih jurusan di sekolah.				
30.	Ketika saya berangkat sekolah, tidak ada yang membantu saya menyiapkan keperluan saya.				
31.	Orangtua saya tidak pernah memberikan semangat kepada saya untuk lebih berprestasi.				
32.	Saya banyak mendapatkan banyak informasi mengenai hal-hal yang dialami dalam masa remaja dari keluarga saya terutama dari ibu mengenai pendidikan.				
33.	Orangtua saya selalu lupa memberikan uang SPP tepat waktu.				
34.	Orangtua saya selalu bersedia membantu untuk menyelesaikan permasalahan di sekolah saya.				
35.	Orangtua saya tidak pernah mendukung saya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.				

Lampiran 5. Hasil uji validitas dan reliabilitas I skala *tryout* motivasi belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	54

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	139.09	349.244	.527	.924
item2	139.42	347.130	.511	.924
item3	139.18	346.989	.560	.924
item4	139.34	340.502	.683	.922
item5	138.91	350.212	.463	.924
item6	139.88	350.447	.321	.925
item7	139.22	346.215	.552	.924
item8	139.97	336.494	.680	.922
item9	140.34	341.744	.607	.923
item10	139.81	337.312	.717	.922
item11	139.07	350.047	.435	.924
item12	140.61	351.713	.344	.925
item13	140.39	350.597	.414	.925
item14	139.19	340.428	.620	.923
item15	140.30	347.666	.435	.924
item16	139.82	341.789	.549	.923
item17	139.14	347.824	.539	.924
item18	139.25	348.989	.421	.924
item19	139.08	348.835	.444	.924
item20	139.47	343.725	.592	.923
item21	139.43	350.647	.300	.925
item22	139.08	349.088	.445	.924
item23	139.46	348.482	.397	.925
item24	139.73	348.494	.433	.924
item25	139.81	340.091	.584	.923
item26	140.51	352.147	.274	.926
item27	138.85	352.968	.337	.925
item28	139.49	345.831	.445	.924
item29	139.73	339.315	.673	.922

item30	139.75	343.284	.593	.923
item31	138.79	349.030	.460	.924
item32	139.39	342.071	.638	.923
item33	139.56	340.859	.614	.923
item34	139.56	340.396	.629	.923
item35	138.99	350.558	.438	.924
item36	139.44	346.543	.444	.924
item37	138.58	355.067	.255	.926
item38	139.59	344.812	.437	.924
item39	139.40	354.557	.149	.927
item40	139.52	342.105	.515	.924
item41	139.05	348.745	.401	.925
item42	139.10	347.821	.418	.924
item43	139.04	353.746	.257	.926
item44	139.32	370.389	-.310	.930
item45	138.92	354.140	.256	.926
item46	139.92	345.067	.538	.924
item47	140.14	352.329	.304	.925
item48	139.74	337.374	.677	.922
item49	139.43	359.974	.015	.927
item50	140.09	356.212	.117	.927
item51	139.45	354.018	.202	.926
item52	140.22	359.794	.015	.928
item53	139.84	354.744	.168	.927
item54	139.88	352.911	.227	.926

Lampiran 6. Hasil uji validitas dan reliabilitas II skala *tryout* motivasi belajar

Pengujian II (setelah item 26, 37, 39, 43, 44, 45, 49, 50, 51, 52, 53, 54 gugur)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.941	42

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	107.90	300.389	.539	.940
item2	108.22	298.510	.517	.940
item3	107.98	298.105	.579	.940
item4	108.15	291.684	.715	.938
item5	107.71	300.630	.506	.940
item6	108.68	301.610	.325	.941
item7	108.02	297.347	.572	.940
item8	108.77	289.063	.671	.939
item9	109.15	293.684	.606	.939
item10	108.61	289.081	.733	.938
item11	107.88	301.268	.439	.940
item12	109.42	303.256	.329	.941
item13	109.19	302.364	.391	.941
item14	107.99	291.758	.643	.939
item15	109.10	299.484	.422	.941
item16	108.63	293.774	.547	.940
item17	107.94	298.691	.568	.940
item18	108.05	299.671	.449	.940
item19	107.89	299.408	.479	.940
item20	108.27	294.600	.627	.939
item21	108.23	301.168	.325	.941
item22	107.89	299.639	.481	.940
item23	108.26	299.542	.411	.941
item24	108.53	300.567	.407	.941
item25	108.61	292.050	.586	.939
item27	107.66	303.996	.341	.941
item28	108.29	296.230	.487	.940
item29	108.53	291.683	.663	.939
item30	108.55	294.713	.607	.939
item31	107.59	300.202	.469	.940
item32	108.19	293.817	.643	.939
item33	108.36	293.181	.602	.939
item34	108.36	293.266	.599	.939
item35	107.79	301.619	.449	.940
item36	108.24	297.742	.456	.940
item38	108.40	297.631	.401	.941

item40	108.32	294.263	.506	.940
item41	107.85	300.547	.385	.941
item42	107.91	299.875	.396	.941
item46	108.72	295.910	.570	.939
item47	108.94	304.038	.280	.941
item48	108.54	288.946	.699	.938

Lampiran 7. Hasil uji validitas dan reliabilitas III skala motivasi belajar

Pengujian II (setelah item 26, 37, 39, 43, 44, 45, 47, 49, 50, 51, 52, 53, 54 gugur)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.941	41

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	105.88	292.974	.543	.940
item2	106.20	291.108	.521	.940
item3	105.96	290.714	.583	.940
item4	106.13	284.405	.718	.939
item5	105.69	293.101	.516	.940
item6	106.66	294.417	.319	.942
item7	106.00	289.958	.576	.940
item8	106.75	281.895	.671	.939
item9	107.13	286.511	.603	.939
item10	106.59	281.823	.736	.938
item11	105.85	293.684	.451	.941
item12	107.40	296.052	.322	.941
item13	107.17	295.172	.384	.941
item14	105.97	284.536	.644	.939
item15	107.08	292.561	.407	.941
item16	106.60	286.705	.541	.940
item17	105.92	291.488	.563	.940
item18	106.03	292.557	.441	.941
item19	105.86	291.950	.485	.940
item20	106.25	287.411	.624	.939

item21	106.21	293.872	.323	.942
item22	105.86	292.203	.486	.940
item23	106.24	292.205	.411	.941
item24	106.51	293.137	.411	.941
item25	106.59	284.917	.583	.940
item27	105.64	296.381	.353	.941
item28	106.27	288.789	.492	.940
item29	106.51	284.568	.660	.939
item30	106.53	287.515	.605	.939
item31	105.57	292.731	.476	.940
item32	106.17	286.561	.644	.939
item33	106.34	285.996	.600	.939
item34	106.34	286.144	.595	.939
item35	105.77	294.157	.455	.941
item36	106.22	290.510	.454	.941
item38	106.38	290.300	.402	.941
item40	106.30	287.118	.502	.940
item41	105.83	293.046	.392	.941
item42	105.89	292.629	.394	.941
item46	106.70	288.655	.570	.940
item48	106.52	281.810	.697	.939

Lampiran 8. Klasifikasi dukungan sosial orangtua

Duksos					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	19	20.9	20.9	20.9
	Sedang	54	59.3	59.3	80.2
	Rendah	18	19.8	19.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Lampiran 9. Klasifikasi motivasi belajar

MotBel					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	14	15.4	15.4	15.4
	Sedang	65	71.4	71.4	86.8
	Rendah	12	13.2	13.2	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Lampiran 10. Klasifikasi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin

JenisKelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	47	51.6	51.6	51.6
	Perempuan	44	48.4	48.4	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Lampiran 11. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		DUKSOS	MOTIVASIBELA JAR
N		91	91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	113.19	109.30
	Std. Deviation	10.581	17.700
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.068
	Positive	.063	.068
	Negative	-.065	-.051
Test Statistic		.065	.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 12. Hasil analisa korelasi *product moment*

Correlations			
		DUKSOS	MOTIVASIBELA JAR
DUKSOS	Pearson Correlation	1	-.116
	Sig. (2-tailed)		.273
	N	91	91
MOTIVASIBELAJAR	Pearson Correlation	-.116	1
	Sig. (2-tailed)	.273	
	N	91	91

Lampiran 13. Tabulasi data motivasi belajar

No	Nama	Jenis	Item																																									Jumlah	
		Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41		
1	TDWAC	L	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	133	
2	RH	L	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	1	1	3	1	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	1	4	2	3	2	3	3	2	2	102	
3	MAS	L	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	142	
4	MIR	L	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	125	
5	SAA	L	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	1	1	4	1	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	115	
6	AS	P	3	4	4	3	3	2	3	4	1	2	4	1	1	4	1	2	3	3	3	2	3	4	1	4	1	4	1	1	1	4	3	4	2	4	3	1	3	4	1	1	1	104	
7	RFM	L	3	4	3	3	4	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	114	
8	GF	P	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	117	
9	MR	P	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	2	4	4	3	4	115	
10	F	P	2	3	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	3	3	2	2	3	4	2	1	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	4	3	2	2	96	
11	PZVKCH	L	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	1	3	1	1	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	1	3	2	2	2	104	
12	MAF	L	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	112	
13	RYHN	L	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	142	
14	N	P	3	2	3	3	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	1	95	
15	D	L	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	102	
16	AN	P	3	2	4	3	4	1	4	2	1	2	3	1	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	119	
17	VF	P	3	3	3	3	3	2	4	1	1	3	3	1	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	100
18	RA	L	3	3	3	3	4	2	4	1	2	3	3	1	2	3	1	3	4	4	4	3	3	2	2	2	1	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	2	3	2	2	115	
19	NS	P	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	121
20	FA	P	4	3	4	4	4	2	4	2	2	3	3	1	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	135	
21	DAH	L	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	2	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	132	
22	SNLS	P	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	1	4	3	4	4	3	1	2	4	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	3	2	4	1	100	
23	NF	L	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	126	

24	DT	L	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	4	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	1	3	3	2	2	97		
25	NF	P	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	81		
26	LC	P	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	113			
27	HA	L	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	103		
28	OI	L	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	112			
29	IWS	P	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	121		
30	DR	p	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	1	1	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	3	3	4	1	4	3	2	1	3	2	4	3	3	110		
31	KHM	L	3	2	3	2	3	3	3	1	1	1	3	1	2	3	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	1	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	97		
32	RF	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	123	
33	H	P	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	145		
34	AF	L	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	4	1	2	4	1	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	117		
35	N	P	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	86		
36	BTR	L	3	2	3	1	3	2	3	1	1	3	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	2	1	3	3	1	1	2	3	2	2	2	3	4	2	1	3	3	2	3	98		
37	MR	L	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	3	108		
38	L	P	3	2	2	2	2	1	3	1	1	2	3	1	1	2	1	1	2	2	4	4	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	3	3	1	2	3	3	2	2	84		
39	YR	L	3	3	2	1	3	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	87
40	RAF	L	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	4	1	1	3	1	1	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	2	1	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	1	1	103		
41	T	P	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	109	
42	C	P	4	2	1	2	4	1	3	1	1	2	3	1	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	1	4	4	1	1	4	3	2	2	3	3	4	2	4	2	1	3	101		
43	H	p	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	1	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	108		
44	CP	P	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	104		
45	FS	L	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	1	2	3	4	2	2	1	3	3	3	1	1	3	2	2	86		
46	GDL	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	115	
47	MF	L	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	126		
48	F	P	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	108		

49	JH	p	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	4	1	3	2	4	3	3	1	3	3	2	4	2	1	99			
50	JB	p	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	110			
51	SA	p	3	1	3	3	4	2	3	1	2	3	4	1	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	2	3	115						
52	BPRPP	p	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	1	2	89			
53	FH	p	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	117			
54	CC	p	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	95				
55	RB	L	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	1	1	4	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	115		
56	J	p	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	103			
57	HM	p	3	2	3	3	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	1	95			
58	PJ	p	4	2	3	2	3	1	3	1	1	2	3	1	1	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	2	97	
59	FAR	L	3	3	3	3	3	2	4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	106		
60	MG	p	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123			
61	CA	p	3	2	2	2	3	2	3	1	1	2	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	92		
62	DS	p	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	92		
63	DS	L	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	100	
64	G	p	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	120	
65	ISM	L	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	2	4	2	2	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	1	3	2	129		
66	R	L	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	4	3	2	4	3	1	2	4	3	3	2	4	4	3	4	1	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	107			
67	T	p	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	147	
68	AF	p	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	120
69	M	L	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	73	
70	IP	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	127	
71	CA	p	3	4	4	3	3	1	4	3	1	1	4	1	1	3	2	2	3	3	3	1	4	4	1	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	120			
72	CC	p	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	138	
73	VD	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	137	

74	PL	P	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	115					
75	FK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	123				
76	RS	P	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	1	4	1	2	1	3	1	4	1	1	2	1	66		
77	RR	L	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	80	
78	MD	P	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	106	
79	FA	L	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	87	
80	DT	L	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	103	
81	RM	L	2	3	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	4	2	3	3	3	3	1	2	4	4	1	1	100	
82	R	L	3	2	2	3	3	2	3	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	74
83	KYN	L	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	2	2	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	135
84	RD	L	3	3	4	3	4	1	3	2	2	1	3	2	2	3	1	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	1	3	2	2	2	4	1	1	1	4	1	3	2	3	3	1	2	102
85	RF	L	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	3	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	141	
86	A	L	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	1	1	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	140	
87	ARS	L	3	4	4	3	4	1	3	1	1	2	4	2	2	4	1	1	4	3	3	3	4	4	4	2	1	3	2	1	2	4	2	1	1	4	1	4	2	4	3	2	1	105	
88	HWA	L	3	3	3	4	3	2	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	2	1	4	1	1	4	4	4	4	1	2	3	2	2	2	4	1	3	1	3	3	2	1	94	
89	RS	L	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	3	1	1	4	1	1	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	1	2	1	4	2	1	1	4	1	3	1	3	4	2	1	104	
90	NM	P	3	3	2	1	3	3	1	2	2	1	3	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	4	2	3	1	4	1	2	2	4	1	1	1	3	1	3	2	3	2	1	1	80	
91	DI	L	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	3	2	4	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	1	4	4	1	4	4	4	2	1	94	

Lampiran 14. Tabulasi data dukungan sosial orangtua

No	Nama	Jenis	Item																																			Jumlah	
		Kelamin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	TDWAC	L	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	94
2	RH	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	100
3	MAS	L	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	110
4	MIR	L	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	117
5	SAA	L	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	109
6	AS	P	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	4	2	3	4	4	4	1	2	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	103	
7	RFM	L	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	1	1	4	4	2	1	4	2	4	4	2	4	3	112	
8	GF	P	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	112	
9	MR	P	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	101	
10	F	P	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	127	
11	PZVKCH	L	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	110	
12	MAF	L	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	124	
13	RYHN	L	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	109	
14	N	P	3	3	4	2	2	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	99	
15	D	L	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	90	
16	AN	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	133	
17	VF	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	109	
18	RA	L	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	98	
19	NS	P	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	112
20	FA	P	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	110	
21	DAH	L	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	100	
22	SNLS	P	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	121	
23	NF	L	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	1	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	1	1	4	2	3	2	3	2	103	

[illegible]

49	JH	p	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	102			
50	JB	P	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	102			
51	SA	P	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	123		
52	BPRPP	P	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	110	
53	FH	P	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	120	
54	CC	p	1	3	3	2	3	4	1	2	2	1	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	4	2	2	2	3	3	4	95	
55	RB	L	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	123		
56	J	p	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	101		
57	HM	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	128	
58	PJ	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	114	
59	FAR	L	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	1	1	1	2	4	3	4	1	2	3	4	4	3	3	107	
60	MG	P	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	128	
61	CA	P	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	124	
62	DS	P	2	3	3	1	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
63	DS	L	3	4	4	3	2	4	3	4	1	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	116	
64	G	P	4	1	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	120	
65	ISM	L	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	118	
66	R	L	1	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
67	T	P	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	1	1	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	113	
68	AF	P	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	122
69	M	L	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	128	
70	IP	L	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	115	
71	CA	P	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	4	3	2	110	
72	CC	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	114	
73	VD	L	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	128	

74	PL	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	128		
75	FK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	114
76	RS	P	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	128	
77	RR	L	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	114
78	MD	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	114	
79	FA	L	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
80	DT	L	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
81	RM	L	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
82	R	L	4	4	4	1	2	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
83	KYN	L	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
84	RD	L	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
85	RF	L	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
86	A	L	2	3	4	4	1	3	4	4	1	4	4	2	2	2	1	1	4	3	3	4	1	4	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	94
87	ARS	L	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	111
88	HWA	L	3	4	3	4	4	4	1	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	111	
89	RS	L	4	4	4	4	3	3	1	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	1	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	116	
90	NM	P	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	1	1	2	1	3	4	4	3	1	4	3	1	1	3	3	1	3	2	3	3	4	4	3	93
91	DI	L	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	1	1	4	3	1	2	3	4	4	111

